

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Perancangan galeri batik di Bangkalan Plaza sebagai wadah promosi dan pengenalan batik	2
1.1.2 Ragam hias ukiran Madura pada perancangan galeri batik Madura	3
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
1.8 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Galeri Seni	7
2.1.1 Faktor-faktor utama dalam perancangan galeri	7
2.1.2 Ruang pameran	8
2.1.3 Elemen-elemen interior penunjang desain ruang	8
2.1.4 Sirkulasi dalam ruang pameran	8
2.1.5 Sudut pandang	10

2.1.6 Tata ruang display	11
2.2 Perancangan Interior Ruang Dalam Mall	13
2.2.1 Peranan penting interior ruang dalam mall	13
2.2.2 Unsur-unsur interior pembentuk suasana toko	13
2.3 Penataan <i>Lighting</i> Pada Interior	16
2.3.1 Standar pencahayaan	16
2.3.2 Konsep <i>lighting</i>	16
2.4 Tinjauan Desain Interior	17
2.4.1 Unsur-unsur desain interior	17
2.4.2 Prinsip dasar interior	22
2.5 Ragam Hias Madura (Ornamen)	24
2.5.1 Ragam hias Madura	24
2.6 Teori Stilasi Arsitektur	32
2.7 Tinjauan batik Madura	33
2.7.1 Sejarah batik Madura	33
2.7.2 Corak/ragam hias batik Madura	34
2.7.3 Motif batik Madura	34
2.7.4 Nama-nama batik di Madura	36
2.7.5 Batik sebagai identitas Madura	40
2.8 Objek komparasi	41
2.8.1 Galeri batik Tresna Art	41
2.8.2 Galeri pesona batik Madura	42
BAB III METODE PERANCANGAN	
3.1 Tahapan Metode	44
3.2 Perumusan Ide	44
3.3 Kajian Perancangan	44
3.4 Tahap Pengumpulan Data	45
3.4.1 Data primer	46
3.4.2 Data sekunder	47
3.5 Tahap Analisis dan Sintesa	47
3.6 Tahap Konsep Desain	48
3.7 Tahap Proses Desain	48
3.8 Hasil desain	48
3.9 Kerangka metode	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	50
4.2 Kondisi Fisik Kabupaten Bangkalan	50
4.3 Pemilihan Tapak	51
4.4 Keadaan Bangkalan Plaza	52
4.4.1 Tapak eksisting	52
4.5 Fungsi Bangunan	54
4.6 Analisis Fungsi dan Dasar Kebutuhan Ruang	59
4.7 Analisis Ruang dan Besaran Ruang	62
4.7.1 Analisis ruang yang akan dirancang	64
4.7.2 Besaran Ruang	69
4.7.3 Penentuan Ruang	73
4.8 Analisis Ragam Hias Madura	74
4.9 Analisis Ruang Interior Galeri	75
4.9.1 Tema dan gaya desain	75
4.9.2 Warna	76
4.9.3 Analisis penerapan ragam hias pada elemen interior pembentuk ruang toko	77
4.9.4 Sirkulasi	82
4.9.5 Penataan perabot	83
4.10 Konsep Desain	84
4.10.1 Konsep dinding	84
4.10.2 Konsep display panel	85
4.10.3 Konsep <i>display showcase</i>	85
4.10.4 Konsep <i>display</i> tampilan depan	86
4.11 Proses Desain	87
4.11.1 Proses desain ruang batik	87
4.11.2 Proses desain ruang pembuatan batik	90
4.11.3 Proses desain ruang batik daerah	92
4.11.4 Proses desain ruang batik kuno	94
4.11.5 Proses desain butik batik	96
4.12 Unsur dan Prinsip Desain	98
4.13 Hasil Desain	105

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	118

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
Gambar 1.1	Kerangka pemikiran	6
Gambar 2.1	Sirkulasi linear	9
Gambar 2.2	Pola Sirkulasi Radial	9
Gambar 2.3	Pola Sirkulasi Spiral	10
Gambar 2.4	Pola Sirkulasi Grid	10
Gambar 2.5	Sudut pandang horizontal dan sudut pandang vertikal	11
Gambar 2.6	Pandangan Pria Pada Posisi Berdiri ke Display	12
Gambar 2.7	Pandangan Wanita Pada Posisi Berdiri ke Display	12
Gambar 2.8	Alternatif penataan layout	15
Gambar 2.9	Garis horizontal dan garis vertikal	18
Gambar 2.10	Tekstur kasar terdapat pada dinding batu dan halus pada permukaan sofa	18
Gambar 2.11	Teori Warna	19
Gambar 2.12	Skema Warna	20
Gambar 2.13	Pencahayaan Alami	20
Gambar 2.14	Pencahayaan Buatan	21
Gambar 2.15	Penghawaan	22
Gambar 2.16	Keseimbangan simetris, keseimbangan asimetris, keseimbangan radial	23
Gambar 2.17	Ukiran Madura	25
Gambar 2.18	Ukiran bunga	25
Gambar 2.19	Ukiran Madura daun	26
Gambar 2.20	Benangan/okellan	26
Gambar 4.21	Perulangan ukiran	27
Gambar 4.22	Teknik perputaran ukiran	28
Gambar 4.23	Teknik pencerminan ukiran	28
Gambar 2.24	Keraton Sumenep	29

Gambar 2.25	Pintu Keraton Sumenep	29
Gambar 2.26	Kereta Keraton	30
Gambar 2.27	Kesenian musik	30
Gambar 2.28	Hiasan lampu	30
Gambar 2.29	Lemari Madura	31
Gambar 2.30	Tempat tidur Madura	31
Gambar 2.31	Meja ukir Madura	32
Gambar 2.32	Titik yang berupa isen-isen pada salah satu batik Bangkalan	34
Gambar 2.33	Motif-motif batik yang ada di kabupaten Bangkalan	35
Gambar 2.34	Motif motif batik yang ada di kabupaten Sampang	35
Gambar 2.35	Motif-motif batik yang ada di kabupaten Pamekasan	36
Gambar 2.36	Motif-motif batik yang ada di kabupaten Sumenep	36
Gambar 2.37	Tampak Depan Tresna Art	41
Gambar 2.38	Warna dan Aksesoris Tresna Art	42
Gambar 2.39	Interior Tresna Art	42
Gambar 2.40	Interior Pesona Batik Madura	43
Gambar 3.1	Kerangka Metode	49
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Bangkalan	51
Gambar 4.2	Kabupaten Bangkalan	52
Gambar 4.3	Tapak yang dipilih	52
Gambar 4.4	Ilustrasi Tapak	53
Gambar 4.5	Batas-Batas Tapak	54
Gambar 4.6	Denah Lantai 1 Bangkalan Plaza	56
Gambar 4.7	Denah Lantai 2 Bangkalan Plaza	57
Gambar 4.8	Denah Lantai 3 Bangkalan Plaza (lantai yang akan dirancang)	57
Gambar 4.9	Denah Lantai 4 Bangkalan Plaza	58
Gambar 4.10	Denah ruang yang akan dirancang	63
Gambar 4.11	Sirkulasi Ruang yang Dirancang	64

Gambar 4.12	Ukuran sirkulasi	65
Gambar 4.13	Kebisingan Ruang yang Dirancang	66
Gambar 4.14	Penghawaan Ruang yang Dirancang	67
Gambar 4.15	Posisi letak AC central dalam ruang 6x6	67
Gambar 4.16	Pencahayaan Ruang yang Dirancang	68
Gambar 4.17	Titik lampu	68
Gambar 4.18	Besaran ruang	69
Gambar 4.19	Warna yang dipilih	76
Gambar 4.20	Pemilihan warna ruang display	77
Gambar 4.21	Alur sirkulasi	82
Gambar 4.22	Tata letak perabot	83
Gambar 4.23	Konsep dinding ruang	84
Gambar 4.24	Konsep display panel	85
Gambar 4.25	Konsep display <i>showcase</i>	86
Gambar 4.26	Konsep display tampilan depan	86
Gambar 4.27	Denah ruang batik	87
Gambar 4.28	Proses desain ruang batik	89
Gambar 4.29	Denah ruang pembuatan batik	90
Gambar 4.30	Proses desain ruang pembuatan	91
Gambar 4.31	Denah ruang display batik daerah	92
Gambar 4.32	Proses desain ruang display batik daerah	93
Gambar 4.33	Denah ruang batik kuno	94
Gambar 4.34	Proses desain ruang batik kuno	95
Gambar 4.35	Denah butik batik	96
Gambar 4.36	Proses desain butik batik	97
Gambar 4.37	Denah ortogonal	105
Gambar 4.38	Tampak depan	106
Gambar 4.39	Perspektif ruang batik	106
Gambar 4.40	Perspektif ruang batik 1	107

Gambar 4.41	Perspektif ruang pembuatan batik	107
Gambar 4.42	Tampak depan ruang batik daerah	108
Gambar 4.44	Perspektif ruang batik Sampang	109
Gambar 4.45	Perspektif ruang batik Pamekasan	109
Gambar 4.46	Perspektif ruang batik Sumenep	110
Gambar 4.47	Perspektif ruang batik daerah 1	110
Gambar 4.48	Perspektif ruang batik daerah 2	111
Gambar 4.49	Perspektif ruang batik daerah 3	111
Gambar 4.50	Perspektif ruang batik daerah 4	112
Gambar 4.51	Tampak depan butik batik	112
Gambar 4.52	Perspektif butik batik	113
Gambar 4.53	Denah potongan	114
Gambar 4.54	Potongan A-A'	115
Gambar 4.55	Potongan B-B'	115
Gambar 4.56	Potongan C-C'	116
Gambar 4.57	Potongan D-D'	116



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
Tabel 2.1	Standar pencahayaan	16
Tabel 2.2	Nama Batik Bangkalan 37	37
Tabel 2.3	Nama Batik Sampang 38	38
Tabel 2.4	Nama Batik Pamekasan 39	39
Tabel 2.5	Nama batik Sumenep	40
Tabel 3.1	Kajian ruang yang akan dirancang.	45
Tabel 3.2	Unsur pembentuk suasana toko	45
Tabel 3.3	Data Primer	46
Tabel 4.1	Isi Ruang Tiap Lantai	58
Tabel 4.2	Analisis fungsi	60
Tabel 4.3	Kebutuhan Ruang	61
Tabel 4.4	Kebutuhan kualitatif dan persyaratan ruang	61
Tabel 4.5	Kebutuhan kualitatif dan persyaratan ruang	62
Tabel 4.6	Besaran ruang	70
Tabel 4.7	Data eksisting	70
Tabel 4.8	Kesimpulan ruang yang dirancang	72
Tabel 4.9	Penentuan ruang	73
Tabel 4.10	Objek komparasi	74
Tabel 4.11	Penerapan elemen interior pembentuk suasana toko	77
Tabel 4.12	Penerapan ukiran pada bidang	78
Tabel 4.13	Besaran ruang dan perabot pada ruang batik	88
Tabel 4.14	Desain perabot ruang batik	88
Tabel 4.15	Besaran ruang dan perabot pada ruang pembuatan batik	90
Tabel 4.16	Desain perabot ruang pembuatan batik	91
Tabel 4.17	Tabel besaran ruang dan perabot ruang display batik daerah	92

Tabel 4.18	Perabot ruang display batik	93
Tabel 4.19	Besaran perabot besaran perabot ruang batik kuno	94
Tabel 4.20	Desain perabot ruang batik kuno	95
Tabel 4.21	Besaran perabot butik batik	96
Tabel 4.22	Desain perabot butik batik	97
Tabel 4.23	Unsur desain	98
Tabel 4.24	Prinsip desain	102

